

MENUMBUHKAN PRODUKTIVITAS DAN KINERJA USAHA KAIN TIE DYE UMKM SRIKANDI DI DESA DONOHUDAN

Legowo Dwi Resihono, Retnoningrum, Luluk Takari, Jimo
Politeknik Pratama Mulia Surakarta
legowo.resihono@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 24/03/2023

Revisi: 25/03/2023

Diterima: 27/03/2023

Terbit: 01/04/2023

Keywords:

UMKM Ecoprint,
management management

Kata kunci:

UMKM Ecoprint,
pengelolaan manajemen

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Increasing public awareness of increasing local wisdom products is in line with activities to protect nature, this has made the trend of environmentally friendly lifestyles very popular and increasingly spreading to various business sectors. One of the products of local wisdom, namely batik, in the development of a relatively new manufacturing technique, ecoprint batik is contemporary batik. One of the ecoprint batik SMEs in Boyolali is Srikandi SMEs in Dohohudan Ngemplak Boyolali Village, this SMEs can be categorized as start-up businesses managed by housewives in Donohudan Village. The local village government strongly supports MSME activities in the hope of improving the standard of living of the community during the Covid 19 Pandemic like this. Community roles and contributions are needed in economic empowerment. The result of the activity is the implementation of community activities in developing skills in managing Srikandi's MSME management activities in growing their performance productivity through MSME management training (entrepreneurship, simple financial management, marketing strategy and e-commerce). This activity is expected to increase the competitiveness of UMKM Srikandi (batik ecoprint) with similar UMKM. The activity was carried out for one week, the training participants gave positive and enthusiastic responses to developing these batik products.

Abstrak

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peningkatan produk kearifan local berbanding searah dengan kegiatan menjaga pelestarian alam, hal ini menjadikan trend gaya hidup ramah lingkungan sangat digemari dan semakin merambah luas ke berbagai sector usaha. Salah satu produk kearifan lokal yaitu batik, dalam perkembangan teknik pembuatannya yang tergolong baru adalah batik ecoprint merupakan batik kontemporer. Salah satu UMKM batik ecoprint di Boyolali adalah UMKM Srikandi tepatnya di Desa Dohohudan Ngemplak Boyolali, UMKM ini dapat dikategorikan usaha rintisan yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Donohudan. Pemerintah desa setempat sangat mendukung kegiatan UMKM dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada saat Pandemi Covid 19 seperti ini. Peran dan kontribusi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pemberdayaan ekonomi. Hasil kegiatan adalah terselenggaranya kegiatan masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dalam mengelola kegiatan manajemen UMKM Srikandi dalam menumbuhkan produktivitas kinerjanya melalui pelatihan manajemen UMKM (kewirausahaan, pengelolaan keuangan sederhana, strategi pemasaran dan e-commerce). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM Srikandi (batik ecoprint) dengan UMKM yang sejenis. Kegiatan dilakukan selama satu minggu, peserta pelatihan memberikan respon positif dan antusias untuk mengembangkan produk batik tersebut.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi, terlihat pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Hal ini disebabkan penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap serta penurunan realisasi belanja termasuk belanja barang. Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. (republika.co.id).

UMKM di Indonesia sebagai tiang ekonomi negara yang memiliki kontribusi maupun peranan cukup besar yaitu perluasan kesempatan penyerapan tenaga kerja juga sebagai jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, UMKM juga peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto), ketika terjadi kontraksi dengan pertumbuhan negative, UMKM menjadi penggerak penurunan yang paling tinggi. Melihat dampak tersebut pemerintah mempunyai kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional dimana harus dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor UMKM, secara teori ekonomi tidak mungkin bisa pulih kalau UMKM tidak segera dipulihkan.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam pemulihan Ekonomi Nasional tersebut, program pengabdian pada masyarakat Politeknik Pratama Mulia ini juga bertujuan untuk menjadikan UMKM yang ada di desa Donohudan tetap eksis dan mampu bertahan ditengah pandemi Covid 19. UMKM yang mampu bertahan adalah yang mampu mengadaptasikan bisnisnya dengan produk inovasi dan kreatif dengan memanfaatkan marketplace dan tentunya juga dikelola manajemen baik pemasaran dan keuangan UMKM.

Donohudan adalah sebuah desa di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Karanganyar, keunggulan desa Donohudan terdapat lokasi embarkasi Haji Donohudan dimana setiap musim haji hampir 50.000 jamaah haji bermukim sementara di embarkasi, hal ini dapat dibidik sebagai market untuk memaksimalkan pemasaran produk-produk yang dihasilkan UMKM di Donohudan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan memberikan pelatihan pengelolaan manajemen UMKM berlokasi di Kelurahan Donohudan Kecamatan Ngemplak, pesertanya ibu-ibu dan bapak-bapak pengelola UMKM Srikandi yang memproduksi kain batik *ecoprint*. Untuk mencapai tujuan di atas strategi program yang akan dilakukan adalah membuat workshop penguatan komitmen Pengelola UMKM melalui pelatihan managerial UMKM dan mengembangkan modul - modul atau referensi atau media informasi tentang pengelolaan UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa pihak UMKM Srikandi Desa Donohudan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan diadakannya peningkatan kemampuan manajemen UMKM. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dipersiapkan dari pihak Kelurahan Donohudan Kecamatan Ngemplak sehingga terselenggara acara tersebut. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Pratama Mulia Surakarta yang berperan selaku fasilitator dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

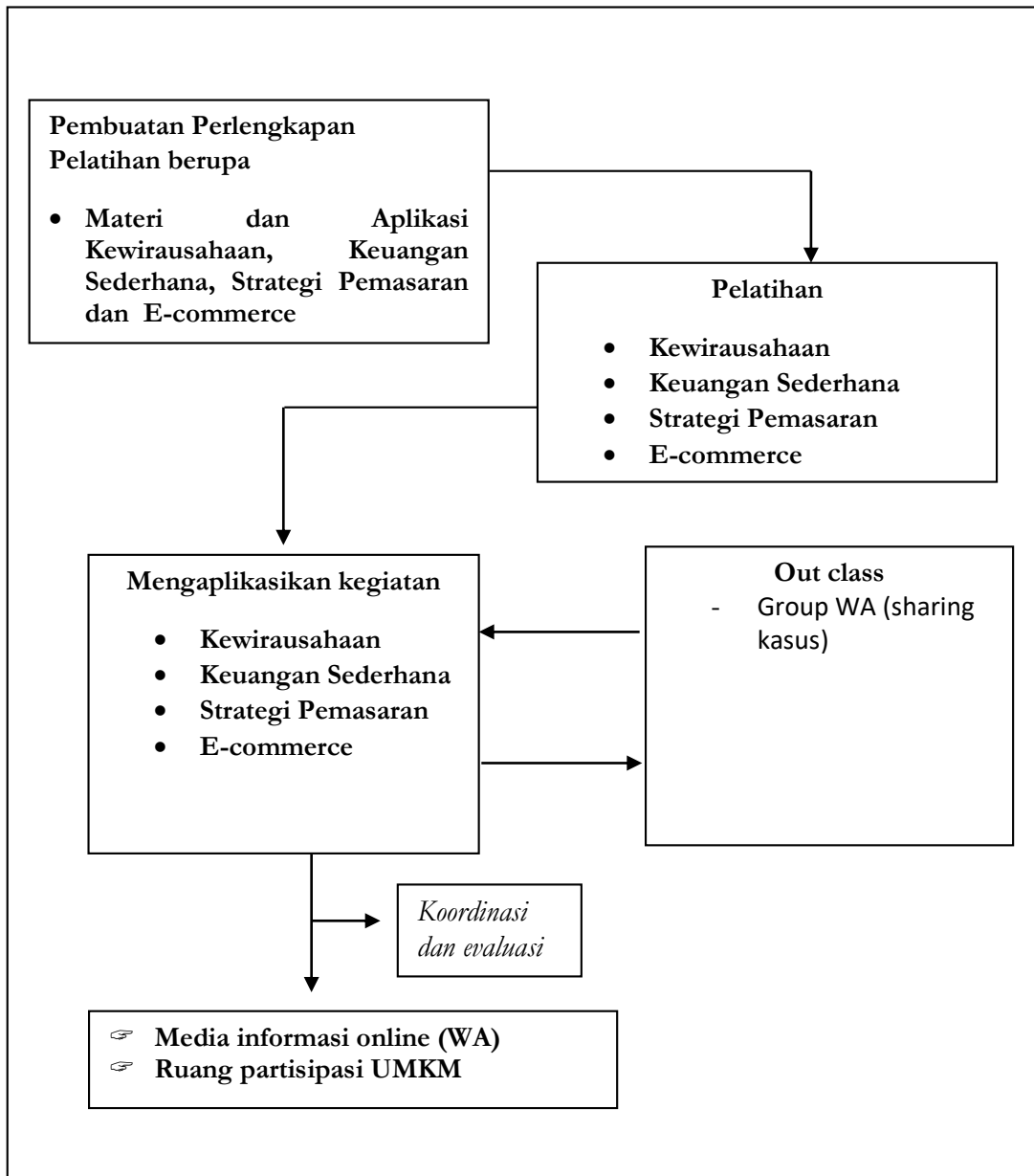
Berikut ini tahapan dan alur kegiatan pelatihan managerial UMKM untuk menumbuhkan produktivitas dan kinerja UMKM Srikandi ;

Tahapan kegiatan pelatihan :

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan
Tim pelaksana Dosen Politeknik Pratama Mulia dan para mahasiswa pada awal kegiatan berkunjung ke kantor kepala Desa Donohudan Ngemplak Boyolali untuk bertemu bapak Kepala Desa dan pelaku UMKM Srikandi, selanjutnya menentukan sasaran pelatihan yaitu masyarakat pelaku UMKM yang bertempat tinggal di Desa Donohudan. Tim Pelaksana Menyusun materi pelatihan Kewirausahaan, Pengelolaan Keuangan Sederhana, Strategi Pemasaran dan E-commerce bagi pelaku UMKM.
2. Tahap proses kegiatan
Kegiatan pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM untuk mentransfer pengetahuan dan wawasan terkait managerial UMKM disertai umpan balik paska pelatihan berupa permasalahan yang terjadi dari para peserta yang ditampung dalam wadah ruang partisipasi dan media sosial WA Grup pelaku UMKM. (terlihat dalam alur kegiatan).
3. Tahap akhir kegiatan
Pada akhir kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab dari peserta pelatihan terkait permasalahan yang dihadapi di lapangan baik Teknik berwirausaha, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan dan e-commerce.

Alur Kegiatan Program



Hasil dan pembahasan

Kegiatan pelatihan pada program pengabdian masyarakat berbasis pengembangan UMKM dengan tema menumbuhkan produktivitas dan kinerja UMKM Srikandi usaha kain Tie Dye UMKM Srikandi . Managerial UMKM menjadi hal yang penting sebagai bekal pelaku-pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 4 sesi pelatihan dengan peserta pelaku UMKM di desa Donohudan . Metode pelatihan merupakan kesatuan kegiatan managerial UMKM yaitu Kewirausahaan, Pengelolaan Keuangan Sederhana, Pemasaran dan E-commerce. Narasumber dalam pelatihan unti diberikan oleh Dosen-dosen Politeknik Pratama Mulia yang mempunyai keahlian di bidang tersebut yaitu: Bapak Legowo Dwi Resihono, SE, MM., Ibu Retnoningrum, SE. M.Sc., Ibu Luluk Takari Sarjana Rini, SE, MM., dan Bapak Drs. Jimo, M.Si.



Pemberian materi di bidang Kewirausahaan diberikan wawasan pengembang kreatifitas dan inovasi produk untuk dipasarkan dalam masyarakat dan bagaimana pelaku UMKM bekerja dengan SMART, selain teori materi juga menyangkut pembahasan permasalahan di lapangan. Materi di pengelolaan keuangan, diberikan pengetahuan bagaimana menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual. Sedangkan materi pemasaran, materi yang diberikan strategi memasarkan produk pada persaingan usaha yang sangat ketat dan dilengkapi dengan e-commerce dengan memanfaatkan media sosial untuk berpromosi.

Pelatihan dilanjutkan dengan *forum discussion grup* (FGD) tentang masalah-masalah yang dihadapi pelaku UMKM di lapangan. Masalah yang paling banyak di bidang keuangan baik berupa modal yang minim dan pengeloannya yang belum sesuai kaidah akuntansi. Selain itu kesulitan memasarkan produk, desain produk yang tidak menarik, sulitnya menjalin jejaring pihak Lembaga keuangan (bank atau koperasi). Masih rendah kemampuan menggunakan media sosial juga merupakan permasalahan yang terjadi di pelaku UMKM.



Materi Workshop

Aspek Pengetahuan	Aspek ketrampilan	Aspek sikap
1. Peningkatan motivasi kewirausahaan	1. Kefasilitatoran	1. Orientasi dan perspektif pengelola UMKM
2. Pengetahuan strategi pemasaran	2. Need assessment	2. Berorientasi pada proses
3. Pengetahuan Keuangan Sederhana	3. Perencanaan bersama UMKM	3. Learning by doing
4. Pengetahuan E-marketing	4. Pengembangan Media	
5. Metode partisipasi yang melibatkan pengelola UMKM	5. Materi kegiatan	
	6. Evaluasi dan monitoring	

Indicator Kegiatan

1. Terselenggaranya penyusunan materi dan aplikasinya workshop peningkatan produktivitas dan kinerja UMKM Srikandi.
2. Terselenggaranya workshop ” peningkatan produktivitas dan kinerja UMKM Srikandi
3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi melalui group WA UMKM Srikandi.

Daftar Pustaka

Agustina, Tri Siwi, *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Penerbit Mitra Wacana, Jakarta, 2015.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2008.

Gitosudarmo, Indrianyo, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2000.

Ningtiyas, J.D.A, *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*, *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17, 2017.

Wahana Komputer Semarang, *Apa dan Bagaimana E-commerce*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2001.

Wiradinata, M.Rosidi, *Pengantar E-Business*, Makalah E-business Project, Telkom Yogyakarta, 2002.